

# EVALUASI PELAKSANAAN TUTORIAL TATAP MUKA MATAKULIAH MATEMATIKA PADA UPBJJ-UT SEMARANG

Eko Andy Purnomo<sup>1)</sup>, Hascaryo Pramudibyanto<sup>2)</sup>, Enny Dwi Lestariningsih<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>FMIPA Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>FISIP Universitas Terbuka Semarang

<sup>3</sup>FKIP Universitas Terbuka Semarang

email 1 : ekoandy@unimus.co.id

email 2 : hascaryo@ecampus.ut.ac.id

email 3 : ennydl@ecampus.ut.ac.id

Pembelajaran di Universitas Terbuka (UT) menganut Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) yang mengedepankan kemandirian dan pembelajaran orang dewasa. Ciri utama sistem SBJJ antara mahasiswa dan dosen tidak bisa berinteraksi fisik secara langsung, yang menjadi jembatan adalah tutor. Melalui kegiatan Tutorial Tatap Muka (TTM) diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang ada. Kualitas tutor dan pelaksanaan TTM menjadi kunci utama dalam keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Salah satu kegiatan TTM adalah pada matakuliah Matematika. Pada matakuliah Matematika mahasiswa dituntut dapat menguasai materi dengan pokok bahasan yang banyak dan cukup sulit. Matakuliah Matematika ini mempunyai bobot 4 sks dan tersebar dalam 12 modul. Sehingga diperlukan evaluasi pelaksanaan TTM pada matakuliah Matematika untuk meningkatkan kualitas tutor dan TTM. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan TTM pada matakuliah Matematika. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif, dengan sampel sebanyak 100 orang yang tersebar setiap kabupaten pada UPBJJ UT Semarang. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan TTM pada matakuliah Matematika diperoleh kesimpulan sebagai berikut 1). evaluasi pelaksanaan TTM rata-rata skor yang diperoleh pada tahap awal sebesar 3,48, tahap inti 3,41 dan tahap akhir 3,46. Secara keseluruhan rata-rata skor adalah 3,44, 2). evaluasi pelaksanaan TTM secara keseluruhan dalam kategori sangat baik. Melalui penelitian ini diharapkan untuk pelaksanaan TTM pada matakuliah Matematika lebih baik sehingga hasil belajar mahasiswa semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Matakuliah Matematika, Tutorial Tatap Muka

## 1. PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) dalam pelaksanaannya menggunakan sistem Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (PTJJ). Pembelajaran di Universitas terbuka menganut sistem belajar jarak jauh yang mengedepankan kemandirian dan pembelajaran orang dewasa. Sistem PTJJ sebenarnya mempunyai aktivitas utama yang tidak berbeda dengan sistem

pendidikan tatap muka, yaitu terdiri dari aktivitas mengajar dan aktivitas belajar (Belawati, 2000). Tetapi karena adanya keterpisahan pelaksanaan kegiatan mengajar dan kegiatan belajar pada sistem PTJJ, pengelolaan kedua aktivitas tersebut berbeda dengan pengelolaan kegiatan mengajar pada sistem pendidikan tatap muka (Iriani, 2010).

<http://jurnal.unimus.ac.id>

Ciri utama sistem PTJJ antara mahasiswa dan dosen tidak bisa berinteraksi fisik secara langsung. Fisik antara pengajar dan mahasiswa sangat kurang dibandingkan dengan interaksi antar mahasiswa dan pengajar dalam sistem pendidikan konvensional (Isman dan Puspitasari, 2002). Simonson, Smalldiro, Albright and Zvacek (2012) mengemukakan bahwa dalam pendidikan jarak jauh pembelajaran lebih menekankan pada *student centered learning* daripada *teacher centered learning*. Sistem PTJJ mahasiswa dituntut untuk bisa belajar mandiri. Mahasiswa dapat juga belajar dengan inisiatif dan cara sendiri seperti belajar dalam kelompok atau belajar sendiri (Buford, 2005). Pelaksanaan belajar kelompok agar dapat berjalan dengan baik dan berkualitas dengan adanya fasilitator yaitu tutor. Pelaksanaan kegiatan tutorial, peranan tutor sangat strategis karena merupakan tumpuan utama dalam kegiatan tutorial. Kegiatan tutorial dapat berlangsung melalui berbagai macam bentuk tutorial yang tersedia seperti adalah tutorial tatap muka (TTM), tutorial online (Tuton) dan tutorial melalui Radio, Televisi dan Media cetak (Katalog UT, 2013). Tutorial Tatap Muka (TTM) dikelompokkan menjadi 2 yaitu TTM Wajib dan TTM Atas Permintaan Mahasiswa (TTM ATPEM). TTM wajib adalah TTM yang termasuk dalam layanan Sistem Paket Semester (SIPAS), sedangkan TTM Atpem adalah TTM yang dapat diselenggarakan jika ada permintaan dari mahasiswa. Penelitian ini

mengevaluasi pelaksanaan TTM pada matakuliah Matematika.

Matakuliah Matematika ini mempunyai bobot 4 sks dan tersebar dalam 12 modul (Sukirman dkk, 2012). Konsep-konsep yang diuraikan pada matakuliah matematika diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan soal-soal matematika dalam kehidupan sehari-hari. Setiap modul terkait antara materi satu dengan yang lainnya kemudian mengarah dalam kompetensi utama. Materi matakuliah matematika terdiri dari Logika, penalaran dan sistem matematika, persamaan dan pertidaksamaan linier dan kuadrat, himpunan, peluang, aritmatika sosial, statistika, pemecahan masalah, transformasi, serta kekongruenan dan kesebangunan.

Pelaksanaan TTM prosesnya hampir sama dengan perkuliahan secara konvensional. Proses pelaksanaannya juga hampir sama seperti materi pembelajaran, perencanaan, kegiatan, evaluasi pembelajaran. Tetapi yang membedakan adalah banyak pertemuan dan gaya belajar mahasiswa. Standar untuk perkuliahan konvensional pertemuan satu semester sebanyak 16 kali pertemuan, sedangkan TTM sebanyak 8 pertemuan. Mahasiswa yang melaksanakan TTM dituntut harus bisa lebih mandiri dari mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan secara konvensional. Keterbatasan yang ada pada TTM membuat tutor harus bisa menggunakan strategi yang tepat agar hasilnya maksimal. Keberhasilan pembelajaran dalam hal ini TTM salah satunya

ditentukan oleh guru dalam hal ini adalah tutor (Mulyasa, 2005).

Peran tutor yang strategis dalam keberhasilan suatu TTM, maka pelaksanaannya harus dievaluasi secara berkala dan kontinu. Evaluasi pelaksanaan tutorial ini difokuskan pada kualitas tutor dan pelaksanaan TTM. Kualitas tutor dapat dilihat dari penguasaan materi, sikap, gaya komunikasi serta kedisiplinan. Kualitas pelaksanaan TTM ini dapat terlihat dari proses yang dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan standar atau belum. Pelaksanaan TTM antara pendahuluan, inti dan penutup keterkaitan atau tidak, serta materi yang disampaikan oleh tutor tidak menyimpang dari materi yang telah ditentukan. Berdasarkan hal di atas, maka perlu adanya evaluasi pelaksanaan kegiatan TTM agar kualitas TTM dan hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif. Ridwan (2007) menyatakan metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan angket dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Data dan informasi yang dikumpulkan dari responden kemudian diolah dan hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif. Populasi penelitian adalah semua pokjar di UPBJJ UT Semarang, dengan sampel sebanyak 100 orang yang tersebar setiap kabupaten pada UPBJJ UT Semarang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi TTM pada matakuliah Matematika. Data yang diperoleh dari hasil penelitian maka akan dianalisis dan dideskripsikan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan TTM pada matakuliah Matematika. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan evaluasi sebagai berikut.

**Tabel 1. Evaluasi pelaksanaan TTM matakuliah Matematika pada tahap awal**

No.	Pertanyaan	Rata-rata skor
1.	Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas	3.42
2.	Menguraikan manfaat dan relevansi materi mata kuliah dengan baik	3.44
3.	Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan	3.58

Pada tabel 1 terlihat bahwa tutor menguraikan aturan serta manfaat dan relevansi tutorial dengan jelas. Bahkan untuk penguasaan materi tutorial

mendapatkan skor tertinggi yaitu 3,58. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan awal tutorial sesuai dengan materi tutorial yang diberikan. Kemampuan serta

penguasaan materi dalam TTM juga sangat baik. Hal ini selaras dengan Cruickshank, Jenkins dan Metcalf (2009) bahwa pengajar harus menguasai materi ajar.

Menguraikan tujuan dan aturan tutorial mendapatkan skor terendah yaitu 3,42. Tujuan tutorial perlu disampaikan agar mahasiswa dapat mengetahui tujuan dan manfaat dilaksanakannya TTM ini. Jika mahasiswa sudah mengetahui tujuan dan manfaat mereka melaksanakan TTM,

maka dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk selalu mengikuti pelaksanaan TTM. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Rumanta (2013) serta Sahusilawane dan Hiariey (2014) yang menyatakan bahwa ruang lingkup yang dijelaskan oleh tutor sudah sesuai dengan materi tutorial. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan tutorial pada tahap awal sangat baik..

**Tabel 2. Evaluasi pelaksanaan TTM matakuliah Matematika pada tahap inti**

No.	Pertanyaan	Rata-rata skor
4.	Memberi pengayaan materi dengan contoh-contoh yang mudah dipahami	3.36
5.	Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik	3.21
6.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3.56
7.	Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial	3.61
8.	Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif	3.42
9.	Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif	3.27
10.	Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial	3.44
11.	Memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke-3, 5, dan 7	3.48

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk skor tertinggi pada sikap santun tutor kepada mahasiswa yaitu sebesar 3,61. Skor terendah pada penyampaian materi secara sistematis dan menarik yaitu sebesar 3,21. Hal ini dapat terlihat dilapangan untuk tutorial matakuliah Matematika beberapa masih menggunakan pembelajaran

konvensional. Tutorial dilaksanakan dengan tutor menerangkan kemudian memberikan latihan soal.

Melalui pengerjaan latihan soal yang banyak dan kontinu maka keterampilan mahasiswa dalam menjawab soal-soal akan semakin baik. Motivasi belajar peserta juga tentunya akan naik karena hambatan yang dimiliki dalam

mempelajari modul (BMP) menjadi jauh berkurang (Herman, 2010). Tutor sebenarnya juga sudah memberikan tugas untuk membuat makalah dan

mempresentasikan, tetapi tingkat penguasaan mahasiswa yang mempresentasikan masih kurang.

**Tabel 3. Evaluasi pelaksanaan TTM matakuliah Matematika pada tahap akhir**

No.	Pertanyaan	Rata-rata skor
12.	Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya	3.38
13.	Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan	3.38
14.	Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu	3.57

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi pada tahap akhir tutorial adalah ketepatan tutor dalam awal dan akhir pembelajaran yaitu sebesar 3,57. Melalui ketepatan tutor dalam awal dan akhir pelaksanaan TTM dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dan pada akhirnya akan berpengaruh meningkatnya hasil belajar mahasiswa.

Selanjutnya memperoleh skor yang sama yaitu 3,38 adalah memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan menyimpulkan intisari dari tutorial. Setiap materi dibuat peta konsep dan rangkuman agar mahasiswa lebih mudah mempelajari materi tersebut. Selain itu,

mahasiswa juga diberikan tugas untuk mengerjakan latihan mandiri untuk memperkuat penguasaan materi yang dipelajari mahasiswa. Melalui umpan balik tersebut akan meningkatkan keaktifan mahasiswa, sehingga akan berpengaruh hasil belajar. Hal ini sejalan penelitian Purnomo, Rohman, dan Budiharto (2015) dan (Hidayat, 2005).

**Tabel 4. Evaluasi pelaksanaan TTM matakuliah Matematika secara keseluruhan**

No. Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Rata-rata	3.42	3.44	3.58	3.36	3.21	3.56	3.61	3.42	3.27	3.44	3.48	3.38	3.38	3.57

Berdasarkan tabel 4 di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tutorial pada matakuliah matematika sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat bahwa pada tabel 4 di atas nilai terendah pada pertanyaan no. 5 sebesar 3,21 yang masuk dalam kategori sangat baik. Nilai tertinggi pada pertanyaan no. 7 yaitu sebesar 3,61. Rata-rata skor evaluasi secara keseluruhan pelaksanaan tutorial sebesar 3,44 yang merupakan kategori sangat baik. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan awal, inti dan penutup TTM pada matakuliah Matematika berjalan dengan baik, dan masuk dalam kategori sangat baik.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan TTM pada matakuliah Matematika diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Evaluasi pelaksanaan TTM rata-rata skor yang diperoleh pada tahap awal sebesar 3,48, tahap inti 3,41 dan tahap akhir 3,46. Secara keseluruhan rata-rata skor adalah 3,44.
- b. Evaluasi pelaksanaan TTM secara keseluruhan dalam kategori sangat baik.

#### REFERENSI

Belawati, T. .2000. *Enhancing learning in distance education through the world wide web*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 1 (1), Maret 2000.

Buford, J, Jr. 2005. "An Introduction to Designing and Delivering Courses and Programs at a Distance," *Advanced methods in distance education: Applications and Practices for Educators, Administrators and Learners*. eds. K. E. Dooley, J. R. Lindner, & L. M. Dooley. London: Yurchack Printing Inc.

Cruickshank, D.R., Jenkins, D. B. & Metcalf, K. K. .2009. *The act of teaching*. New York: McGrawHill.

Herman. 2010. *Penilaian Peserta terhadap Kinerja Tutor, dan Hasil Tutorial dan Biaya Tutorial pada Tutorial Tatap Muka di Universitas Terbuka*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 11, Nomor 2. Halaman 84-98

Hidayat, M. A. 2005. *Teori Pembelajaran Matematika*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.

Iriani, D. 2010. *Evaluasi Penyelenggaraan Sistem Ujian Online di UPBJJ-UT Surabaya*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 11, Nomor 2. halaman 108-116

Isman, S. M. & Puspitasari, K.A. 2002. *Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi hasil belajar*

- Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (PTJJ)*. Makalah dibawakan dalam Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, Hotel Indonesia Jakarta, 18-19 Juli 2002.
- Jarak Jauh, Volume 14, Nomor 2, halaman 120-131
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Simonson, M., Smaldino, Sh., Albright, M., & Zvacek, S. 2012. *Teaching and learning at a distance. (5th ed.)*. Boston: Pearson Education. Inc.
- Purnomo, E.A, Rohman, A, dan Budiharto. 2015. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Berbasis Maple Matakuliah Kalkulus Lanjut II*. Jurnal Karya Pendidikan Matematika. 2 (2) : ISSN : 2339-2444
- Sukirman, dkk. 2012. *Buku Materi Pokok Matematika*. Jakarta: Penerbit UT
- Ridwan, 2007. *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: Alfabeta
- Tim Universitas Terbuka. 2013. *Katalog Universitas Terbuka 2013 FEKON, FISIP, FMIPA, FKIP Non Pendas*. Jakarta: Penerbit UT
- Sahusilawane dan Hiariey .2014. *Evaluasi Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Pendidikan Dasar di Kabupaten Seram Bagian Barat pada UPBJJ-UT Ambon*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 15, Nomor 1, halaman 54-61
- Simanjuntak, H dan Rumanta, M. 2013. *Kualitas Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka S-1 Pendas di UPBJJ-UT Pangkalpinang*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan